

ABSTRAK

ABDUL KHOWAS. 2022 :*Peran Penyuluh Keagamaan Kecamatan Semen dalam meminimalisir pernikahan dini Studi Kasus di KUA Kecamatan Semen* , Syariah, Akhwalu Syakhsiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Ahmad Badi",S.H.I.M.Pd.

Kata Kunci: Peran Penyuluh Keagamaan, Pernikahan Dini

Dalam dua tahun terakhir, kasus pernikahan dini di masyarakat kecamatan semen Kabupaten Kediri mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam table dibawah ini : Tahun Tanggal Jumlah 2019 02 Januari - 17 Agustus 14 Kasus 2019 18 Agustus – 31 Desember 16 Kasus 2020 1 Januari – 30 Desember 17 Kasus Berdasarkan table di atas kasus pernikahan dini di kecamatan Semen Kabupaten Kediri di tahun 2019 pada awalnya meningkat sampai akhir Desember dari angka 14 sampai 16 kasus yang total keseluruhan ada 30 kasus pernikahan dini selama tahun 2019, kemudian terjadi penurunan menjadi 17 kasus di tahun 2020, namun meskipun terjadi penurunan kasus penulis rasa masih perlu adanya upaya untuk menekan angka pernikahan dini akan begitu terasa dampaknya pada kehidupan keluarga dan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia. Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah

1) Bagaimana latar belakang terjadinya pernikahan dini di masyarakat Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. 2) Bagaimana upaya penyuluh Agama dalam meminimalisir terjadinya pernikahan dini di masyarakat Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah a) Ingin mengetahui bagaimana latar belakang terjadinya pernikahan dini di masyarakat Kecamatan Semen Kabupaten

Kediri. b) Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh penyuluh agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik analisis data yang ada, dokumentasi, dan wawancara, di tempat penelitian yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Hasil dari penelitian ini yaitu, 1) Latar belakang terjadinya pernikahan dini di masyarakat Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dipengaruhi beberapa faktor yang meliputi faktor kehamilan diluar nikah, faktor lingkungan sosial, faktor keluarga, faktor pendidikan juga di karenakan faktor ekonomi. 2) Upaya penyuluh agama Kecamatan Smen dalam meminimalisir terjadinya pernikahan dini di masyarakat Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yaitu dengan melakukan bimbingan perihal pernikahan juga disampaikan melaui majlis-majlis taklim oleh delapan orang pembantu Penyuluh agaman yang berada di Kecamatan Semen.